



Manajemen Strategi dan Kinerja Keuangan Untuk Mencapai Stabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023

Rahmat Christ Notatema Zai*

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan
Email: rahmatchristnotatemaz@gmail.com

Penulis Korespondensi: Rahmat Christ Notatema Zai
e-mail: rahmatchristnotatemaz@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 29 Sept 2024
Diterima: 30 Sept 2024
Tersedia Online: 30 Sept 2024

Kata kunci :

*Manajemen Strategi, Kinerja
Keuangan, Stabilitas
Perusahaan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen strategi dan kinerja keuangan terhadap stabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (Sampoerna) dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri rokok tahun 2021-2023. Manajemen strategi Sampoerna berfokus pada inovasi produk, diversifikasi, dan optimalisasi distribusi, sementara kinerja keuangan dievaluasi melalui berbagai rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pada periode 2021-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi diversifikasi produk bebas asap dan inovasi teknologi seperti IQOS dan HEETS, serta pengelolaan keuangan yang solid, berkontribusi signifikan terhadap stabilitas perusahaan. Rasio keuangan menunjukkan bahwa Sampoerna mampu menjaga likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal seperti kenaikan pajak cukai dan perubahan regulasi.

Artikel History:

Received: 29 Sept 2024
Accepted: 30 Sept 2024
Available Online: 30 Sept 2024

Keywords:

*Strategic Management,
Financial Performance, Firm
Stability*

This study aims to analyze the effect of strategic management and financial performance on the stability of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (Sampoerna) in facing increasingly fierce competition in the cigarette industry in 2021-2023. Sampoerna's strategic management focuses on product innovation, diversification, and distribution optimization, while financial performance is evaluated through various financial ratios such as liquidity, solvency, and profitability. The research method used is the quantitative method. The data for this study were obtained from the company's annual financial statements and sustainability reports for the 2021-2023 period. The results of the analysis show that the diversification strategy of smoke-free products and technological innovations such as IQOS and HEETS, as well as solid financial management, contribute significantly to the stability of the company. Financial ratios show that Sampoerna is able to maintain good liquidity, solvency, and profitability despite facing various external challenges such as excise tax increases and regulatory changes.

1. PENDAHULUAN

Persaingan antara perusahaan dalam membangun perekonomian nasional semakin ketat di berbagai bidang industri, khususnya di Indonesia. Persaingan antara manufaktur yang sangat ketat terjadi di bidang industri tembakau dan rokok. Salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang biasa dikenal sebagai Sampoerna adalah perusahaan Tembakau Indonesia di bawah naungan Philip Morris International, yang berdiri sejak tahun 1913, telah berkembang menjadi salah satu perusahaan tembakau terbesar dan sudah dikenal luas di Indonesia, bersaing dengan kompetitor seperti Gudang Garam, Djarum, dan Bentoel Group. Studi ini meneliti tentang pengaruh manajemen strategi dan kinerja keuangan terhadap stabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan diharapkan mampu merespons dinamika pasar melalui strategi yang tepat dan efektif. Untuk tetap relevan dan mempertahankan pangsa pasar, Sampoerna harus mengelola strategi bisnis yang terarah dan menjaga stabilitas keuangannya. Salah satu elemen kunci dalam menghadapi persaingan di industri rokok adalah penerapan manajemen strategi yang efektif. Manajemen strategi merupakan rangkaian keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, termasuk merespons perubahan pasar, regulasi, dan preferensi konsumen. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pada konteks Sampoerna, strategi tersebut bisa meliputi diversifikasi produk, inovasi teknologi, serta optimalisasi distribusi. Selain manajemen strategi, kinerja keuangan juga memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas perusahaan. Kinerja keuangan dikatakan jika analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari perusahaan menghasilkan keuntungan sehingga diperoleh arus kas yang sehat. Di sektor rokok yang sangat diatur dan dipengaruhi oleh perubahan pajak cukai, kinerja keuangan menjadi krusial dalam menghadapi tantangan eksternal. Kinerja sebuah perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, yang semuanya telah dijabarkan secara rinci dalam sebuah laporan keuangan. Informasi mengenai perbandingan kinerja keuangan sangat penting bagi berbagai pihak yang memiliki tanggung jawab dalam pengambilan sebuah keputusan serta berperan menjaga perkembangan perusahaan. Dengan adanya informasi terkait perbandingan kinerja perusahaan maka akan diperoleh prediksi dan gambaran yang mencakup daya saing perusahaan dan kondisi keuangan di masa yang akan datang. Stabilitas perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini menggambarkan kemampuan Sampoerna untuk tetap bertahan dan berkembang meskipun menghadapi ketidakpastian pasar dan persaingan yang ketat. Stabilitas ini dipengaruhi oleh seberapa baik manajemen strategi diterapkan dan kinerja keuangan dipertahankan. Dalam kondisi yang fluktuatif seperti perubahan regulasi cukai dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan bahaya merokok, stabilitas perusahaan akan menjadi penentu utama dalam menjaga daya saing Sampoerna di industri rokok. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen strategi dan kinerja keuangan terhadap stabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam menghadapi persaingan di industri rokok.

2. STUDI LITERATUR

Stabilitas

Stabilitas sistem adalah suatu kondisi yang menunjukkan bahwa mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi sumber daya, dan manajemen risiko berfungsi dengan baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi, serta dapat diartikan dapat melindungi perusahaan dari krisis keuangan (Gemini, et al., 2023). Stabilitas perusahaan adalah indikator penting yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk tetap bertahan dan beradaptasi pada kondisi pasar yang dapat berubah-ubah dan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Dua faktor

utama yang mempengaruhi stabilitas perusahaan adalah manajemen strategi dan kinerja keuangan dari perusahaan selama beberapa periode tertentu.

Manajemen Strategi

Strategi merupakan program yang dibuat untuk menentukan dan mencapai tujuan sebuah organisasi atau perusahaan dan mengimplementasikan misinya (Mahrawati, 2018). Mahrawati juga menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang sangat penting dalam merumuskan sebuah strategi bisnis perusahaan. Manajemen strategi adalah proses perumusan, implementasi, dan evaluasi keputusan strategis yang memungkinkan perusahaan mencapai tujuan jangka panjang. Menurut Priatin dan Humairoh (2012), “Manajemen strategi merupakan cara perusahaan dalam merespon perubahan lingkungan eksternal dan internal dengan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks industri yang kompetitif seperti industri rokok, penerapan strategi yang efektif menjadi sangat penting bagi kelangsungan perusahaan”.

Inovasi Produk

Inovasi produk dapat meliputi berbagai kegiatan pengembangan produk, perbaikan produk, pengembangan yang seluruhnya baru, dan perluasan yang meningkatkan jangkauan atau jumlah lini produk yang dapat ditawarkan perusahaan. Sebuah inovasi didefinisikan sebagai suatu ide, produk atau bagian dari teknologi yang telah dikembangkan dan dipasarkan untuk pelanggan yang dirasa sebagai sesuatu yang baru (Rahwandi, 2018).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dikatakan sebagai penilaian kondisi dan prestasi keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholder) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri (Pulloh, 2016). Kinerja keuangan perusahaan juga menggambarkan perubahan kondisi dan hasil yang dicapai oleh sebuah perusahaan dan sangat ditentukan oleh kualitas sebuah kebijakan manajemen strategi yang diterapkan (Ikhsan dkk, 2016).

Laporan Keuangan

SAK (2002) “Menyatakan laporan keuangan adalah sebuah catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu periode atau jangka waktu tertentu yang dapat digunakan untuk dasar penilaian kinerja perusahaan”. Menurut Rorong (2022) “Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menyajikan tentang gambaran situasi dan kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar dalam mengukur sejauh mana baiknya kinerja keuangan perusahaan”.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Puspita, Mursalin dan Nurrisah (2023), “Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu item laporan keuangan dengan item lain yang relevan dan terkait secara material. Misalnya, antara kewajiban dan ekuitas, antara kas dan total aset, antara biaya produksi dan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat umum digunakan dalam analisis keuangan. Indikator keuangan ini sangat penting untuk menganalisis situasi keuangan perusahaan”. Menurut Purba dkk (2023), “Analisis rasio keuangan adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan melalui perhitungan antara satu angka dengan angka lainnya dan membantu untuk mengevaluasi laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan juga digunakan untuk menilai hubungan dari elemen-elemen yang ada di dalam neraca atau laporan laba rugi, baik secara individu maupun kombinasi dari dua rasio”.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan proses analisis yang memperlihatkan keterkaitan antara beberapa informasi keuangan yang saling berhubungan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap suatu laporan keuangan dibutuhkan perhitungan rasio dalam memperlihatkan suatu perspektif yang terpilih. Rasio keuangan dihitung atas dasar angka-angka yang terdapat di neraca atau laporan Laba Rugi (Ina dan Ardianto, 2019). Menurut Yusnita (2022) ada 3 jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yakni :

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan sebuah aset perusahaan dibiayai dengan hutang.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

3. METODE RISET

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi literatur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder ini meliputi: (a). Laporan keuangan dari PT HM Sampoerna Tbk yang dipublikasikan secara resmi. (b). Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.tahun 2021-2023. (c). Artikel atau jurnal akademik terkait strategi bisnis perusahaan rokok. Teknik pengujian yang dilakukan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk. Tahun 2021-2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas

Strategi Utama PT HM Sampoerna Tbk berfokus pada pertumbuhan pendapatan dan meningkatkan profitabilitas meskipun banyak menghadapi tantangan di Industri tembakau dengan para pesaingnya. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain kenaikan tarif cukai dan peningkatan peredaran rokok illegal. Pada tahun 2023 Sampoerna mampu mempertahankan kinerja keuangannya dengan baik. Dapat dilihat dari meningkatnya penjualan bersih sebesar 4,3 % menjadi 116 triliun, laba bersih pun meningkat sebesar 28% menjadi 8,1 triliun dan laba operasional tumbuh sebesar 15,6% menjadi 9 triliun.

Fokus Pada Diversifikasi Produk dan Inovasi

Sampoerna terus berinovasi melalui diversifikasi produk terutama pada kategori produk bebas asap (smoke-free products). Produk-produk inovatif dari sampoerna termasuk IQOS dan HEETS, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada produk tembakau rokok tradisional.

Melakukan Pengembangan Komunitas dan Tanggung Jawab Sosial

Sampoerna juga berhasil mengembangkan program Sampoerna Retail Community (SRC) yang telah membantu lebih dari 243.000 toko kelontong di seluruh Indonesia. Program SRC juga membantu dalam meningkatkan digitalisasi toko tradisional, memberdayakan UMKM, dan menciptakan banyak lapangan kerja baru.

Perusahaan Fokus pada Keberlanjutan (Sustainability)

Strategi keberlanjutan Sampoerna terdapat dalam program “Sampoerna untuk Indonesia” yang berfokus pada aspek Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST). Perusahaan Sampoerna juga telah menetapkan target ambisius untuk mencapai netralitas karbon di seluruh fasilitas produksinya hingga tahun 2025. Langkah ini juga menjadi gambaran bahwa Sampoerna bukan hanya terfokus pada keuntungan finansial tetapi juga memiliki komitmen untuk selalu memberikan dampak positif pada lingkungan dan secara tidak langsung berkontribusi pada agenda pemerintah dalam mencapai net zero emission pada 2060.

Mengukur Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dipergunakan untuk melakukan pengukuran keandalan perusahaan dengan liabilitas yang telah jatuh tempo.

Current Ratio (CR) atau Rasio Lancar adalah analisis rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek dan jadwalnya jatuh tempo ketika seluruhnya ditagihkan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 1. Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current ratio	Kinerja
2021	41.323.105	21.964.259	188,13%	Baik
2022	41.362.998	24.545.594	168,51%	Baik
2023	40.066.044	23.302.684	171,93%	Baik

Berdasarkan perhitungan Current Ratio, perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2021 senilai 188,13% namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 168,51%. Pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 171,93%. Jika dihitung secara rata-rata maka nilai Current Ratio PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023 adalah 176,19% dengan Kinerja Baik.

Rasio ini menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban atau melakukan pembayaran terhadap hutang yang bersifat jangka pendek, atau yang sering disebut sebagai hutang lancar.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 2. Quick Ratio

Tahun	Persediaan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Quick Ratio	Kinerja
2021	17.781.747	41.323.105	21.964.259	107,18%	Baik
2022	18.353.989	41.362.998	24.545.594	93,73%	Kurang Baik
2023	19.014.017	40.066.044	23.302.684	90,34%	Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan Quick Ratio, perusahaan mengalami penurunan yang beruntun. Pada tahun 2021 sebesar 107,18% terus mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 93,73% dan pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 90,34%. Jika dihitung secara rata-rata maka nilai Quick Ratio PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023 adalah 97,08% dengan Kinerja Kurang Baik.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dipergunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua kewajibannya. Dalam mencari rasio ini digunakan data yang berasal dari laporan keuangan yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio keuangan yang berfungsi mengukur proporsi total hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan berapa besar nilai aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, sehingga memberikan indikasi tentang tingkat risiko finansial perusahaan dalam hal ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal. Semakin tinggi rasio DAR, maka semakin besar bagian dari aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, yang berarti potensi risiko perusahaan dalam menghadapi kewajiban finansial juga meningkat.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3. Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR	Kinerja
2021	23.899.022	53.090.428	45,01%	Cukup Baik

2022	26.616.824	54.786.992	48,58%	Cukup Baik
2023	25.446.411	55.316.264	46%	Cukup Baik

Berdasarkan perhitungan DAR, perusahaan mengalami perubahan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2021 nilai Debt To Asset sebesar 45,01% terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 48,58% dan pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 46%. Jika dihitung secara rata-rata maka nilai Debt To Asset Ratio PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023 adalah 46,53% dengan Kinerja Cukup Baik.

Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan dari hutang dibandingkan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Rasio ini memperlihatkan proporsi antara total utang dan ekuitas perusahaan, membantu untuk memahami seberapa besar perusahaan bergantung pada pinjaman untuk menjalankan operasionalnya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Kinerja
2021	23.899.022	29.191.406	81,87%	Baik
2022	26.616.824	28.170.168	94,48%	Baik
2023	25.446.411	29.869.853	85,19%	Baik

Berdasarkan perhitungan Debt To Equity Ratio, perusahaan mengalami perubahan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2021 nilai Debt To Equity Ratio sebesar 81,87% terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 94,48% dan pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 85,19%. Jika dihitung secara rata-rata maka nilai Debt To Asset Ratio PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023 adalah 87,18% dengan Kinerja Baik.

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk menganalisis keandalan perusahaan dalam mencari laba. Dalam mencari rasio ini digunakan data yang asalnya dari laporan keuangan yang diukur menggunakan rasio :

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio yang mengindikasikan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba yang dihasilkan dari kolom penjualan bersih setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 5. Gross Profit Margin

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	GPM	Kinerja
2021	16.919.771	98.874.784	17,11%	Kurang Baik
2022	17.158.198	111.211.321	15,42%	Kurang Baik
2023	19.330.397	115.983.384	16,66%	Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan Gross Profit Margin Ratio, perusahaan mengalami perubahan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2021 nilai Debt To Equity Ratio sebesar 81,87% terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 94,48% dan pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 85,19%. Jika dihitung secara rata-rata maka nilai Gross Profit Margin Ratio PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023 adalah 87,18% dengan Kinerja Baik.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menganalisis tingkat keuntungan sebuah perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak terhadap total pendapatan dari penjualan. Rasio ini memberikan wawasan penting mengenai efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap unit penjualan, dan sering digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan serta profitabilitas dalam industri yang berbeda.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 6. Net Profit Margin

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Penjualan	NPM	Kinerja
2021	7.137.097	98.874.784	7,21%	Baik
2022	6.323.744	111.211.321	5,68%	Baik
2023	8.096.811	115.983.384	6,98%	Baik

Berdasarkan perhitungan Net Profit Margin Ratio, perusahaan mengalami perubahan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2021 nilai Net Profit Margin Ratio sebesar 7,21% terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 5,68% dan pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 6,98%. Jika

dihitung secara rata-rata maka nilai Net Profit Margin Ratio PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023 adalah 6,62% dengan Kinerja Baik

Return On Assets (ROA) adalah salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang bertujuan menilai kemampuan perusahaan yang digunakan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 7. Return On Asset

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA	Kinerja
2021	7.137.097	53.090.428	13,44%	Sangat Baik
2022	6.323.744	54.786.992	11,54%	Sangat Baik
2023	8.096.811	55.316.264	14,63%	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan Return On Assets Ratio, perusahaan mengalami perubahan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2021 nilai Return On Assets Ratio sebesar 7,21% terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 5,68% dan pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 6,98%. Jika dihitung secara rata-rata maka nilai Return On Assets Ratio PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023 adalah 6,62% dengan Kinerja Baik

Return on Equity (ROE) adalah analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba maupun keuntungan berdasarkan dari total modal perusahaan tersebut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tabel 8. Return on Equity

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Modal	ROE	Kinerja
2021	7.137.097	29.191.406	24,44%	Baik
2022	6.323.744	28.170.168	22,44%	Baik
2023	8.096.811	29.869.853	27,10%	Baik

Berdasarkan perhitungan Return On Equity Ratio, perusahaan mengalami perubahan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2021 nilai Return On Equity Ratio sebesar 24,44% terus mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 22,44% dan pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 27,10%. Jika dihitung secara rata-rata maka nilai Return On Equity Ratio PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021-2023 adalah 24,66% dengan Kinerja Baik

Pengaruh Manajemen Strategi dan Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas PT HM Sampoerna Tbk

Manajemen strategi adalah salah satu aspek kunci dalam mempertahankan stabilitas serta daya saing perusahaan, terutama dalam industri yang cukup kompetitif yakni industri tembakau dan rokok. Berdasarkan penelitian ini, manajemen strategi PT HM Sampoerna Tbk. berfokus pada inovasi produk, diversifikasi, dan optimalisasi operasional. Salah satunya adalah upaya mengembangkan produk bebas asap seperti IQOS dan HEETS yang merupakan hasil dari perubahan preferensi konsumen dan regulasi kesehatan. Dengan adanya inovasi produk yang beragam dari PT HM Sampoerna mampu menarik minat para perokok di Indonesia. Sedangkan kinerja keuangan PT HM Sampoerna berpengaruh penting dalam menjaga kesehatan financial dan menjadi indikator penting dalam pengelolaan perusahaan. Berdasarkan analisis rasio tahun 2021-2023, PT HM Sampoerna menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi pada sebagian rasio, perusahaan tetap menunjukkan angka solvabilitas dan profitabilitas yang baik. Rasio Likuiditas : Rasio Lancar (Current Ratio) menunjukkan kinerja yang baik, dengan rata-rata sebesar 176,19% selama periode 2021-2023, meskipun terjadi sedikit fluktuasi. Rasio Solvabilitas : Rasio Debt To Equity (DER) juga menghasilkan level kinerja yang baik dengan rata-rata 87,18% selama periode 2021-2023, menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola utang perusahaan. Rasio Profitabilitas : Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) perusahaan juga berada pada level yang baik, menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari aset dan modal perusahaan. ROA mencapai rata-rata 13,44% dan ROE rata-rata 24,66%. Stabilitas PT HM Sampoerna Tbk. Sangat dipengaruhi oleh sinergi antara manajemen strategi yang adaptif dan kinerja keuangan yang solid. Kombinasi dari diversifikasi produk yang tepat serta pemasaran produk yang luas dan pengelolaan keuangan yang efektif dapat menunjang perusahaan tetap bertahan dan beradaptasi di tengah persaingan industri yang ketat dan tantangan eksternal lainnya seperti kenaikan pajak cukai dan regulasi pemerintah yang terkadang berubah-ubah.

5. KESIMPULAN

PT HM Sampoerna Tbk berhasil menjaga stabilitas perusahaan selama periode 2021-2023 dan mampu bersaing dengan para kompetitor lainnya dalam bidang industri rokok dan tembakau. Faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas perusahaan adalah manajemen strategi dan kinerja keuangan. Manajemen strategi yang dilakukan perusahaan adalah salah satunya dengan diversifikasi produk dan pengembangan produk inovasi terbaru bebas asap seperti IQOS dan HEETS. Selain itu kinerja keuangan juga berperan penting dalam menjaga stabilitas perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan diperoleh hasil kinerja keuangan yang baik dari segi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dengan adanya kombinasi manajemen strategi dan kinerja keuangan yang baik maka akan menciptakan situasi dan kondisi perusahaan yang baik dan stabil terutama dalam kelangsungan jangka panjang sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gemini, P., Asmin, E. A., & Gemina, D. (2023). Penilaian Stabilitas Keuangan Perusahaan : Pendekatan Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Sumber dan Penggunaan Data. *JURNAL AKUNIDA*, 99-106.
- Ina, O. R., & Ardianto, Y. (2019). Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan. *Journal Of Banking and Finance*, 41-62.
- Ikhsan, A., Alfurkaniati, L. S., Lubis, P. K. D., Dalimunthe, M. I., & Abdullah, I. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Medan: Madenatera.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT HM SAMPOERNA Tbk. Tahun 2021.*
Retrieved from https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202205/ef8679f57f_2213159db1.pdf
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT HM SAMPOERNA Tbk. Tahun 2022.*
Retrieved from [https://cms.sampoernaagro.com/storage/files/shares/FILES/annual-reports/AR%20SR%202022%20SGRO%20\(e-reporting,%20280423\).pdf](https://cms.sampoernaagro.com/storage/files/shares/FILES/annual-reports/AR%20SR%202022%20SGRO%20(e-reporting,%20280423).pdf)
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT HM SAMPOERNA Tbk. Tahun 2023.*
Retrieved from https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202205/ef8679f57f_2213159db1.pdf
- Mahrawati. (2018). Analisis SWOT Pada PT HM Sampoerna (Strategi Perubahan Bisnis). *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*.
- Priatin, D. O., & Humairoh. (2023). Kupas Tuntas Teori Whelen dan Hunger Dengan Metode Kualitatif (Manajemen Strategi Bisnis). *Jurnal Manajemen Strategis*, 17-25.
- Pulloh, J., NP, W. M., & A., Z. Z. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 89-97.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju., Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y., (2023). Analisa Laporan Keuangan. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Puspita, S., Mursalin, & Nurrisah, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 696-708.
- Rahwandi, A. T. (2018). Pengaruh Kemasan, Harga, dan Inovasi Produk PT. HM Sampoerna Tbk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Pada Perokok di Lingkungan Universitas Brawijaya Malang).
- Rorong, A. P. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk. *Yudhistira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 412-424.
- Yusnita, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk Periode 2011-2020. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 413-426.